

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Definisi Masjid

Masjid merupakan salah satu unsur penting yang ada pada struktur masyarakat Islam. Masjid sangat penting bagi umat Islam dalam hidup, secara spiritual juga secara ragawi. Masjid adalah suatu istilah yang asalnya dari bahasa Arab, yang diambil dari sebuah kata sajada, yasjudu, sajdan. Kata sajada berarti untuk bersujud, patuh, serta taat juga tunduk kepada-Nya. Kata itu pun mengandung makna dengan penuh hormat beserta ta'dzim. Untuk menunjukkan akan suatu tempat, kata sajada berubah menjadi “masjidun” (isim makna) yang bermakna sebagai tempat bersujud untuk menyembah Allah Swt (Hasan Mahayudin, 2024). Di dalamnya terdapat dua wujud kebaikan. Ada keunggulan pada jenis ibadah tertentu misalnya salat fardhu baik sendiri atau berjamaah juga ada keunggulan pada amaliyah sehari-hari untuk bersilaturahmi.

### B. Definisi Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, serta pengambilan keputusan yang dilakukan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (Lasena & Sukeing, 2024).

### C. Definisi Perancangan

Menurut Jogiyanto (Ananda et al., 2021) “perancangan memiliki 2 arti, yaitu untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem dan untuk memberikan gambaran yang jelas kepada *programmer*, *developer* dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat.” Sedangkan menurut Setiawan (Setiawan et al., 2023), perancangan antarmuka dalam sistem informasi merupakan proses pengembangan desain sistem yang terdokumentasi dengan baik melalui pattern library dan style guide, yang bertujuan untuk menjaga konsistensi tampilan serta memudahkan tim teknis dalam membangun dan mengembangkan sistem. Antarmuka yang dirancang dengan prinsip desain yang terstruktur dan konsisten akan memudahkan pengguna dalam beradaptasi serta meningkatkan efisiensi penggunaan sistem.

### D. Sistem Informasi Manajemen Keuangan

Sistem Informasi Manajemen Keuangan merupakan suatu sistem informasi yang dirancang untuk mengelola seluruh aktivitas yang berkaitan dengan aspek keuangan dan akuntansi dalam sebuah organisasi. Pada dasarnya, akuntansi itu sendiri juga merupakan bagian dari sistem informasi yang berfungsi menyajikan data keuangan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sistem informasi dirancang untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan dalam pengelolaan data. Dalam penelitian sebelumnya oleh (Mubarak et al., 2022), pengembangan sistem informasi Posyandu terbukti mampu membantu kader dalam pendataan, pelaporan, dan pemantauan data balita secara lebih efektif dibandingkan metode manual.

Sistem Informasi Manajemen Keuangan memiliki beberapa fungsi utama dalam sebuah organisasi, antara lain:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data terkait aktivitas serta transaksi keuangan organisasi.
2. Mengolah data tersebut menjadi informasi yang berguna sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan manajerial.
3. Melaksanakan pengendalian (*control*) yang tepat terhadap aset-aset organisasi guna menjaga keberlanjutan dan akuntabilitas keuangan.

#### **E. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan dokumen yang memuat informasi mengenai kondisi keuangan suatu entitas, yang dihasilkan melalui proses pencatatan transaksi keuangan atau kegiatan akuntansi. Laporan keuangan disusun untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan terlibat dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan.

#### **F. Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan adalah proses strategis yang mencakup pengelolaan seluruh sumber daya finansial berupa kas, pinjaman, investasi, dan aset perusahaan atau organisasi. Tujuan utamanya adalah memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan stabilitas arus kas, dan mengurangi biaya finansial yang tidak perlu dengan demikian, menciptakan kinerja keuangan yang berkelanjutan dan optimal (Dicky Perwira Ompusunggu & Nina Irenetia, 2023).

Fungsi manajemen keuangan adalah pengelolaan terhadap seluruh aktivitas yang berkaitan dengan fungsi-fungsi keuangan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Fungsi-fungsi tersebut mencakup bagaimana cara memperoleh dana (*raising of fund*) serta bagaimana mengelola dan mengalokasikan dana tersebut secara optimal (*allocation of fund*) guna mendukung pencapaian tujuan organisasi (Herfanda, 2024).

#### **G. Digitalisasi Dalam Lembaga Keuangan**

Digitalisasi dalam lembaga keuangan adalah proses transformasi layanan, produk, dan operasional dari metode tradisional menjadi format digital. Ini melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Contohnya, perbankan digital memungkinkan nasabah mengakses layanan perbankan melalui saluran digital seperti aplikasi *mobile*.

## **H. Aplikasi Website**

Aplikasi website adalah perangkat lunak yang dijalankan melalui web browser, bukan di perangkat pengguna seperti aplikasi desktop atau smartphone. Aplikasi website diakses melalui jaringan internet dan tidak memerlukan instalasi pada device. Biasanya, aplikasi web menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript untuk tampilan dan fungsionalitas, serta database untuk menyimpan data.

## **I. Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Lembaga Keuangan Masjid**

Transparansi dalam pengelolaan keuangan masjid merupakan aspek yang sangat penting dan harus diterapkan oleh pengurus masjid kepada seluruh jamaah. Hal ini dikarenakan jamaah, yang sekaligus berperan sebagai donatur, memiliki hak untuk mengetahui penggunaan dana atau kas masjid. Di sisi lain, pengurus masjid memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan secara jelas dan akuntabel. Salah satu bentuk penyampaian informasi keuangan tersebut dapat dilakukan melalui pengumuman langsung atau melalui media informasi seperti papan pengumuman (mading) yang tersedia di lingkungan masjid.